

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan transportasi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian nasional, Transportasi digunakan sebagai sarana perpindahan orang untuk beraktivitas, pendistribusian barang dan jasa diseluruh Indonesia bahkan sampai luar negeri. Seiring bertambahnya waktu perkembangan transportasi akan terus meningkat hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, dimuat pada laman resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, pada tahun 2003 kendaraan bermotor di Indonesia mencapai 157 juta dengan presentasi 82% kendaraan roda 2 dan 18% kendaraan roda 4 (Badan Pusat Statistik,2023). Angkutan umum dinilai dapat mengurangi ketergantungan pada pemakaian kendaraan pribadi, yang dapat mengurangi polusi udara dan kemacetan di kota-kota besar (Winni & Mataram, 2024). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh angkutan umum khususnya bus adalah peningkatan Keselamatan, layanan dan kenyamanan untuk menarik lebih banyak pengguna (Efendi dkk., 2024; Purwoko dkk., 2022).

PT. Bagong Dekaka Makmur adalah salah satu Perusahaan angkutan umum yang berkembang di wilayah Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang transportasi bus mulai dari trayek antar kota dalam provinsi (AKDP), *buy the service* (BTS), antar lintas batas negara (ALBN), dan kendaraan yang beroperasi di area tambang. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994 yang berfokus pada angkutan umum AKDP, kemudian pada tahun 1998 memasuki transportasi tambang. Seiring berjalannya waktu perusahaan tersebut berkembang pesat hingga menjadi salah satu perusahaan angkutan umum ternama di Indonesia, memiliki kurang lebih 3000 unit hal ini menjadi bukti bahwa perusahaan PT. Bagong Dekaka Makmur menjadi pilihan masyarakat dalam pelayanan angkutan umum khususnya bus.

Perusahaan angkutan umum ternama seperti PT. Bagong Dekaka Makmur memiliki peran penting dalam menjalankan operasional untuk menyediakan transportasi umum yang handal bagi masyarakat. Mengingat banyaknya masyarakat yang mengandalkan layanan ini setiap harinya, perusahaan

harus memberikan pelayanan yang berkeselamatan, aman dan nyaman kepada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan tentunya faktor keselamatan menjadi tantangan untuk perusahaan angkutan umum, Dalam Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 menyebutkan "Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (RI, 2009). Korlantas Polri (2023) mencatat penyebab laka lintas di Indonesia diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor *human eror*, 9% terkait pemenuhan laik jalan, 30% disebabkan oleh prasarana dan lingkungan (Biro komunikasi dan informasi public Kemenhub). Pada tahun 2017-2023 jumlah kecelakanaan angkutan lebih dari 10 per tahunnya (KNKT.go.id).

Melihat kondisi yang telah terjadi, hal tersebut menuntut perusahaan angkutan umum untuk menerapkan langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengelola keselamatan operasional sangatlah penting, manajemen armada yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan layanan angkutan umum (Hafsari dkk., 2020). Selain itu keamanan dan keselamatan merupakan faktor penting dalam menarik pengguna angkutan umum, hal tersebut tentu menjadi pertimbangan utama bagi konsumen dalam memilih moda transportasi, Kenyamanan serta keterjangkauan juga merupakan salahsatu elemen penting dalam menarik pengguna angkutan umum (Efendi dkk., 2024; Rosa & Widad, 2018). Untuk menekan angka kecelakaan khususnya pada angkutan umum, pemerintah mengatur kewajiban badan usaha dalam mengelola Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum khususnya dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 hal ini tercantum pada UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Pasal 204 ayat (1) yang berbunyi "Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan", tantang cara penilaian SMK-PAU Kementerian Perhubungan telah mengatur pada Keputusan Direktorat Jenderal Pehubungan Darat KP/1990 tentang tata cata penilaian dokumen. perusahaan yang memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan

Angkutan Umum memiliki tingkat kecelakaan yang mengalami penurunan signifikan pada setiap tahunnya (Amrullah, 2023).

Dalam penerapan SMK-PAU ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum, dalam laporan monitoring capaian kinerja tahun 2024 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menjelaskan bahwa perusahaan angkutan umum yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) masih sangat sedikit, sampai Desember tahun 2023 sebanyak 167 perusahaan yang memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dari kurang lebih 31.657 Perusahaan Angkutan Umum (PAU) (LMCK Triwulan I Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024). PT. Bagong Dekaka Makmur merupakan perusahaan yang menerapkan manajemen keselamatan, bahkan saat ini perusahaan ini sedang melakukan *set up* ISO 9001 dan ISO 45001. Mendukung visi dan misi perusahaan yang berkerterkaitan dengan keselamatan maka, dengan adanya penyempurnaan dan penerapan SMK-PAU yang terkelola dengan baik, diharapkan upaya sistem manajemen keselamatan yang diselenggarakan dapat mengendalikan, meminimalisir, potensi risiko kecelakaan pada angkutan umum (AKDP, BTS dan ALBN).

Pentingnya SMK-PAU sebagai pengaturan regulasi untuk aspek keselamatan angkutan umum, sehingga berkaitan terhadap pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Menjadikan taruna dengan Program studi Teknologi Rekayasa Otomotif dalam melaksanakan magang ditempatkan pada perusahaan angkutan umum. Pelaksanaan magang sebagai sarana bagi taruna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengenali suasana kerja serta menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan etos kerja profesional sebagai calon Perwira Transportasi.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang di PT Bagong Dekaka Makmur untuk:

1. Memenuhi catatan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat agar mendapatkan nilai maksimal pada dokumen SMK-PAU divisi AKDP PT. Bagong Dekaka Makmur
2. Membuat pedoman pembaruan SMK-PAU divisi AKDP pada PT. Bagong Dekaka Makmur

### **I.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait implementasi langsung terkait matakuliah yang telah diajarkan di kampus.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan baru serta meningkatkan keterampilan mahasiswa/i melalui proses pemeriksaan dan perawatan yang dilakukan di PT Bagong Dekaka Makmur.
3. Meningkatkan lulusan Mahasiswa/i PKTJ yang berkompeten dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja.
4. Dapat terjalin kerjasama antara PKTJ dengan perusahaan sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Teknologi Rekayasa Otomotif.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Selama pelaksanaan magang di PT. Bagong Dekaka Makmur selama 6 (enam) bulan, saya ditempatkan pada departemen QSHE dan AKDP. Kegiatan pada departemen QSHE meliputi memahami tentang manajemen keselamatan yang ada pada perusahaan, pada divisi AKDP mempelajari tentang operasional angkutan umum serta mengaplikasikan salah satu matakuliah yang pernah di pelajari di kampus khususnya SMK-PAU. PT. Bagong Dekaka Makmur memiliki kantor dan garasi di antara lain:

1. Head Office di Jl. Panglima Sudirman 8 Kepanjen, Kabupaten Malang
2. Training and Development Center di Jl. Sumedang No.1 Kepanjen, Kabupaten Malang
3. Gudang BM di Jl. Panglima Sudirman Kepanjen, Kabupaten Malang
4. Pool AKDP di Jl. Komud. Abdul Rahman Saleh No.17, Kec. Pakis, Kabupaten Malang
5. Site Pool AKDP Trenggalek Surodakan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66316
6. Site Pool AKDP Tulungagung Jl. Ir. Soekarno Hatta No.27, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66215
7. Site pool AKDP Landungsari Pool AKDP Landungsari berlokasi di Jl. Raya Tlogomas, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
8. Site Poll AKDP Blitar Jl. Palem No.92, Rembang, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66135

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan di Head Office PT. Bagong Dekaka Makmur yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman 8 Ngadilangkung, Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan Pool AKDP PT. Bagong Dekaka Makmur di Jl. Komud Abdulrahman Saleh No.17, Kec. Pakis, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu dari tanggal 12 Agustus tahun 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Profil Perusahaan dan divisi AKDP mengenai profil, kelembagaan, fasilitas perusahaan dan metode kegiatan yang dilakukan selama magang di divisi AKDP.

#### **BAB III SISTEM MANAJEMEN ARMADA**

Pada bab ini berisikan tentang sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dan pedoman pembaruan SMK-PAU PT. Bagong Dekaka Makmur.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini berisikan hasil pembahasan tentang kegiatan yang dilakukan selama magang di PT. Bagong Dekaka Makmur.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber yang digunakan dalam penulisan laporan magang.